

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen evaluasi hasil belajar bidang studi pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari aspek (*planning*) perencanaan yang meliputi: guru merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik dalam evaluasi, juga menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa. Pada aspek *organizing* (pengorganisasian) yang meliputi: guru mengatur pembagian kerja dalam evaluasi hasil belajar siswa, mendapatkan wewenang dan tanggungjawab penuh dalam melaksanakan evaluasi, dan menyamakan arah dan tujuan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Juga pada aspek *actuating* (pelaksanaan) yang meliputi: guru menghimpun data untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar, melakukan pengamatan, melaksanakan pengolahan nilai, dan menggunakan acuan penilaian sesuai dengan standar KKM dan kelulusan. Pada aspek *controlling* (pengawasan) yang meliputi: guru memberikan nilai secara komparabel, menggunakan standar penilaian yang transparan dan komprehensif, dan menggunakan prinsip penilaian yang obyektif. Demikian pula pada aspek *evaluating* (evaluasi/penilaian) yang meliputi: guru mengolah nilai mentah menjadi nilai baku,

menganalisis hasil belajar siswa untuk dijadikan bahan perbandingan, dan membuat laporan dari hasil penilaian dengan lengkap.

- a) Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen tenaga pendidik, terbagi dua: *pertama*, faktor pendukung; *kedua*, faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam manajemen evaluasi hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir ialah dua orang guru PAI, yakni Zulfikar dan Husni Thamrin, kedua-duanya telah sarjana. Bahkan Bpk. Zulfikar berpendidikan strata dua (S2) PAI. Sedangkan faktor penghambat ialah: 1) kemampuan guru dalam melakukan evaluasi hanya pada aspek kognitif dan afektif saja belum menyentuh sisi psikomotorik; 2) Guru PAI kurang obyektif dalam memberikan nilai; 3) masih lemahnya koordinasi antara guru PAI dengan kepala sekolah; 4) belum adanya wewenang secara tertulis dari kepala sekolah kepada guru PAI dalam evaluasi hasil belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, seyogyanya dapat: a) menjalin koordinasi dengan guru PAI secara baik; b) mengoptimalkan pelaksanaan manajemen evaluasi hasil belajar; c) mengupayakan pemberian wewenang secara penuh kepada guru PAI.

2. Kepada guru, seyogyanya dapat: a) meningkatkan pengetahuan tentang evaluasi hasil belajar; b) meningkatkan prestasi peserta didik; c) mengoptimalkan aspek evaluasi pada tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Kepada siswa seharusnya lebih meningkatkan semangat belajar, mengikuti kegiatan-kegiatan positif dalam pembelajaran, dan mematuhi peraturan yang berlaku.